

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. SAJIAN DATA

##### 1. Hasil Belajar siswa sebelum (*Pretest*) Eksperimen

Berdasarkan pengolahan dan analisis hasil belajar dapat diinterpretasikan bahwa Hasil Belajar siswa sebelum menggunakan model Peta Konsep pada mata pelajaran Sejarah di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Selakau Kabupaten Sambas dengan nilai rata-rata 67,3611 dikategorikan **Tidak Tuntas**. Hal ini disebabkan nilai tersebut tidak mampu mencapai Nilai Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Sejarah, yaitu 75,00.

Pengolahan dan hasil analisis hasil belajar sebelum *pretest* akan di paparkan di bawah ini :

**Tabel 4.1**

**Hasil Penelitian Sebelum (*Pretest*) Eksperimen**

No.	Nilai <i>Pre-Test</i>			
	Kode Nama	Skor	Nilai	Ketuntasan
1	Amon	19	63	TT
2	Anggre Yawati	23	76	T
3	Azira	24	80	T
4	Desy Wiranti	19	63	TT
5	Dian Rahayu	19	63	TT
6	Diana	17	56	TT
7	Dicky Damayan Huri	22	73	TT
8	Doni Kurmawan	19	63	TT
9	Farel Syahrizan	25	83	T
10	Fitriani	20	66	TT
11	Friani	18	60	TT
12	Gelsy Chania	21	70	TT
13	Habib Ismail	21	70	TT

14	Haris	18	60	TT
15	Hermanto	19	63	TT
16	Indartin	20	66	TT
17	Ismiyati	22	73	TT
18	Januardi	20	66	TT
19	Juhardi	19	63	TT
20	Marlina	22	73	TT
21	Melly	21	70	TT
22	Minarsih	23	76	T
23	Mulianda	23	76	T
24	Nurhafiza	20	66	TT
25	Nur Indah Fatmawati	21	70	TT
26	Rani	15	50	TT
27	Rian Hidayansyah	19	63	TT
28	Riski Kamaruna	22	73	TT
29	Roki	23	76	T
30	Rosita	20	66	TT
31	Salina Nurhazlin	15	50	TT
32	Siti Nurwanti	22	73	TT
33	Tiara	20	66	TT
34	Uray Destry Fitriani	21	70	TT
35	Wan Aldi Setiawan	18	60	TT
36	Wiwin Meisita		70	TT
<b>Jumlah</b>			<b>2425</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>67,3611</b>	<b>Tidak Tuntas</b>

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Diketahui :

$$N = 36$$

$$\sum x = 2425$$

Penyelesaian :

$$M = \frac{2425}{36} = 67,3611$$

## 2. Hasil Belajar siswa sesudah (*posttest*) Eksperimen

Berdasarkan pengolahan dan analisis hasil belajar maka dapat diinterpretasikan bahwa Hasil Belajar siswa setelah menggunakan model Peta Konsep pada mata pelajaran Sejarah di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Selakau Kabupaten Sambas dengan nilai rata-rata 75,5 dikategorikan **Tuntas**. Hal ini disebabkan nilai tersebut sudah mencapai Nilai Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Sejarah, yaitu 75,00.

Pengolahan dan hasil analisis hasil belajar sesudah *posttest* akan di paparkan di bawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Penelitian Sesudah (*Posttest*) Eksperimen**

No.	Nilai <i>Post-test</i>			
	Kode Nama	Skor	Nilai	Ketuntasan
1	Amon	25	83	T
2	Anggre Yawati	23	86	T
3	Azira	24	80	T
4	Desi Wiranty	22	73	TT
5	Dian Rahayu	25	83	T
6	Diana	22	73	TT
7	Dieky Damayan Huri	25	83	T
8	Doni Karmawan	20	66	TT
9	Farel Syahrizan	19	63	TT
10	Fitriani	21	70	TT
11	Friani	23	76	T
12	Gelsi Chania	21	70	TT
13	Habib Ismail	24	80	T
14	Haris	23	76	T
15	Hermanto	25	83	T
16	Indartin	25	83	T
17	Ismiyati	19	63	TT

18	Januardi	22	73	TT
19	Juhardi	20	66	TT
20	Marlina	25	83	T
21	Melly	24	80	T
22	Minarsih	25	83	T
23	Mulianda	20	66	TT
24	Nurhafiza	24	80	T
25	Nur Indah Fatmawati	23	76	T
26	Rani	22	73	TT
27	Rian Hidayansyah	21	70	TT
28	Rizki Kamaruna	21	70	TT
29	Roki	19	63	TT
30	Rosita	24	80	T
31	Salina Nurhazlin	20	66	TT
32	Siti Nurwanti	26	86	T
33	Tiara	24	80	T
34	Uray Destry Fitriani	22	73	TT
35	Wan Aldi Setiawan	25	83	T
36	Wiwin Meisita	23	76	TT
<b>Jumlah</b>			<b>2718</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>75,5</b>	<b>Tuntas</b>

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Diketahui :

$$\sum x = 2718$$

$$N = 36$$

Penyelesaian :

$$M = \frac{2718}{36} = 75,5$$

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Normalitas

##### 1. Uji Normalitas *Pretest*

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan dianalisis. Adapun uji normalitas menggunakan uji *kolmogorof Smirnof* dengan nilai kepercayaan 95%, atau nilai toleransi 0,05 dengan menggunakan alat bantu SPSS versi

16. Apabila nilai signifikan pada uji ini di atas 0,05. Maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan di bawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Untuk mendapatkan uji normalitas data *Pretest* penggunaan model pembelajaran Peta Konsep dapat dilakukan menggunakan program SPSS v.16.

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas *Pretest***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	67.3611
	Std. Deviation	7.44946
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.100
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.753
a. Test distribution is Normal.		

Hasil analisis data menggunakan program aplikasi SPSS versi 16, dengan menggunakan analisis *Lilliefors Significance Correction* dengan teknik *Kolmogorov-smirnov* untuk uji normalitas data hasil belajar sebelum diberikan penggunaan model pembelajaran Peta Kosep berdistribusi normal dengan signifikan lebih dari 0,05.

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh normalitas data hasil belajar sebelum diberikan penggunaan model pembelajaran Peta Konsep adalah  $.753 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dari data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Normalitas *Posttest*

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan dianalisis. Adapun uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov Smirnof* dengan nilai kepercayaan 95%, atau nilai toleransi 0,05 dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 16 apabila nilai signifikan pada uji ini diatas 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan di bawah 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

Untuk mendapatkan uji normalitas data *Posttest* penggunaan model pembelajaran Peta Konsep dapat dilakukan menggunakan program SPSS v.16.

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas *Posttest***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Posttest
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	75.5000
	Std. Deviation	7.12140
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.103
	Negative	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190
a. Test distribution is Normal.		

Hasil analisis data menggunakan program aplikasi SPSS versi 16, dengan menggunakan analisis *Lillifors Significance Correction* dengan teknik *kolmogorov-smirnov* untuk uji normalitas data hasil belajar sesudah diberikan penggunaan model pembelajaran Peta Konsep berdistribusi normal dengan signifikan lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh normalitas data hasil belajar sesudah diberikan model pembelajaran konvensional

adalah.  $190 > 0,05$ . Maka dapat di simpulkan bahwa dari data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari dilakukannya uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah variansi-variansi berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Hasil belajar sejarah akan dilakukan uji homogenitas dihitung dengan bantuan SPSS. Hipotesis uji homogenitas dinyatakan jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen) sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Pengambilan keputusan dilakukan dengan angka probabilitas dimana probabilitas  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya apabila probabilitas  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai signifikansi 0,853 dan nilainya lebih tinggi dari 0,05.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh penguasaan model peta konsep pada pembelajaran sejarah terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Selakau.

$H_a$  : Terdapat pengaruh penggunaan model peta konsep pada pembelajaran sejarah terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Selakau.

$H_0 : \mu_E = \mu_K$

$H_a : \mu_E \neq \mu_K$

**Tabel 4.5**  
**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Pretestposttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.035	1	70	.853

**c. Uji T**

Setelah keseluruhan data hasil penelitian didapatkan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisaan data yang dilakukan sebelumnya secara program SPSS versi 16. Maka untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan siswa manual, hal ini dilakukan dengan alasan untuk mendapatkan proses penghitungan dan hasil yang lebih akurat dan mudah untuk dipahami. Adapun proses pengolahan atau analisis data hasil penelitian menggunakan program SPSS versi 16 sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji T**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-8.13889	10.16479	1.69413	-11.57816	-4.69962	-4.804	35	.000

Menurut Sahid Raharjo(2016) “jika nilai probabilitas atau sig.(2-tailed) < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) > maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan”. Dari tabel diatas di peroleh uji t sebesar -4.804 dengan Sig. (2-tailed) 0,000 ini



menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan model peta konsep pada pembelajaran sejarah terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMAN 1 Selakau Kabupaten Sambas.

## **B. Pembahasan**

Sebelum memberikan perlakuan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Selakau, terlebih dahulu siswa di berikan *pre-test*. Menurut saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 106) “Tes awal (*pre-test*) evaluasi yang dikembangkan sebelum satuan pelajaran disajikan dalam proses belajar mengajar”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (kemampuan awal siswa) maka diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 67,3611 dikategorikan tidak tuntas dikarenakan nilai siswa tersebut tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Sejarah yaitu 75,00.

Setelah diberikan *pre-test* pada pertemuan pertama, selanjutnya pada pertemuan kedua siswa diberikan perlakuan dengan memberikan pembelajaran menggunakan model peta konsep dimana dalam hal ini pembelajaran di berikan dengan menggunakan model peta konsep dengan materi yang sudah di tentukan sebelumnya. Selanjutnya, dalam pertemuan terakhir siswa diberikan *post-test*, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zan (2013: 106) “ tes akhir (*post-test*) evaluasi yang diberikan setelah selesai satuan pelajaran diberikan, tes ini untuk menilai kemampuan siswa menguasai mata pelajaran sesudah pembelajaran berakhir”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (kemampuan akhir siswa) maka diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 75,5 dikategorikan tuntas dikarenakan nilai siswa tersebut mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan untuk mata pelajaran Sejarah yaitu 75,00. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik, semua fase-fase pembelajaran dapat terselesaikan. Dikarenakan pembelajaran model peta konsep pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru. Perbedaannya hanya terletak pada pengelompokan

belajar yang terdiri dari lima hingga enam orang siswa. Dalam kelompok tersebut siswa akan di bagikan materi yang telah di tentukan kemudian setiap kelompok siswa akan membuat peta konsep sesuai dengan materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh data hasil belajar siswa sebelum diajarkan menggunakan model peta konsep dapat dikategorikan “**Kurang**” yaitu dengan nilai rata-rata sebesar **67,3611** dan nilai belajar siswa sesudah diajarkan menggunakan model peta konsep dikategorikan “**Cukup**” yaitu dengan rata-rata nilai sebesar **75,5**. Perbedaan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 8,14. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar setelah diajarkan pembelajaran model peta konsep terjadi peningkatan.

Berdasarkan perhitungan normalitas *pre-test* melalui aplikasi SPSS versi 16 di dapat Asymp. Sig. (2-tailed) 753 > 0,05 dapat disimpulkan *pre-test* berdistribusi normal, sedangkan perhitungan normalitas *post-test* didapat Asymp. Sig. (2-tailed) 190 > 0,05 dapat disimpulkan *post-test* berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji t diketahui uji t sebesar -4.804 dengan Sig. (2-tailed) 0,000 ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan model peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Selakau. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan model peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Selakau.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Model Peta Konsep Pada Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI SMA Negeri 1 Selakau Kabupaten Sambas dalam penelitian ini, memiliki pengaruh yang signifikan hasil belajar pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Selakau Kabupaten Sambas. Karena penggunaan model peta konsep dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Selakau, maka disarankan kepada guru

agar memberikan program pembelajaran tersebut kepada seluruh siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lainnya. Tidak hanya itu, berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model peta konsep dapat menimbulkan pembelajaran yang membangkitkan suasana dikelas, maka diharapkan guru juga dapat menerapkan metode-metode yang lainnya.

Menurut Istarani (2014: 248-249) Peta konsep memegang peran yang terpenting dalam belajar bermakna. Oleh karena itu, konsep belajar kebermaknaan menekankan dan mensyaratkan para guru-guru dalam mentransfer materi pelajaran kepada siswa-siswa dengan memanfaatkan melalui belajar kebermaknaan, setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru memberi makna secara langsung. Jadi peta konsep dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.